

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan pendekatan ilmiah dalam menjawab suatu permasalahan. Ini adalah salah satu cara manusia untuk memperoleh pengetahuan. Pada dasarnya tujuan penelitian adalah sama, yaitu bahwa penelitian adalah refleksi dari keinginan manusia yang selalu ingin tahu. Dalam proses penelitian, harus di tata secara sistematis, melalui sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti. Metode inilah yang akan digunakan untuk proses pengumpulan data, mengolah lalu menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten. Yaitu pada bangunan Masjid Raya Al-Bantani. Penamaan masjid ini diambil dari nama ulama banten yang terkenal yaitu Syeikh Muhammad Nawawi bin Umar Ibnu Arabi bin Ali Al-Jawi Al-Bantani atau yang lebih dikenal dengan Syeikh Nawawi Al-Bantani. Hal ini sebagai penghormatan kepada beliau.

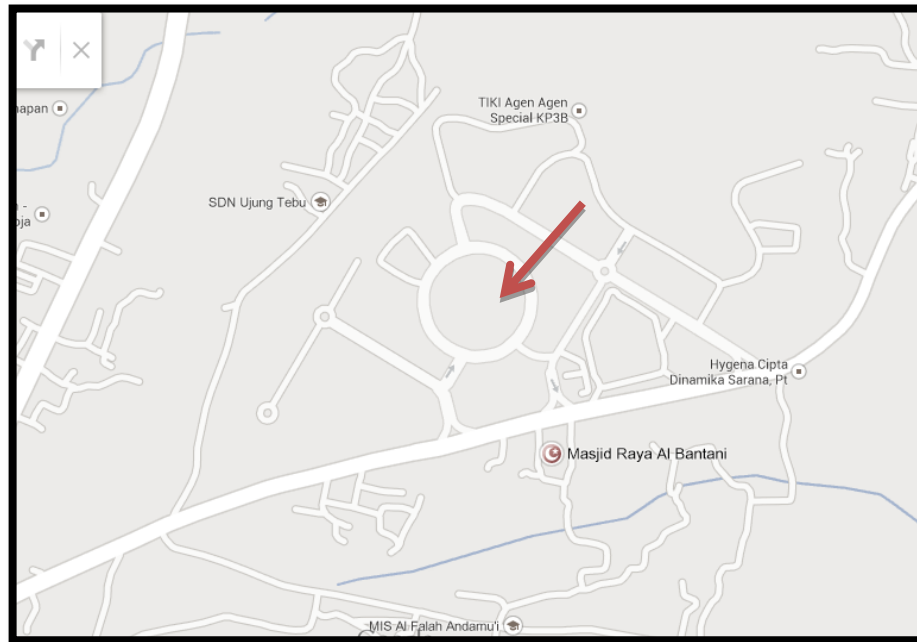
A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian



Gambar 3.1
Peta Kota Serang
(sumber : <http://serangkota.go.id/>)

Masjid Al-Bantani terdapat di Provinsi Banten. Tepatnya di jalan Syekh Nawawi Al-Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten(KP3B), kecamatan Curug, kota Serang. Bangunan masjid ini mulai didirikan pada tahun 2008. Saat ini masjid Al-Bantani menjadi Masjid termegah di Provinsi Banten.



Gambar 3.2
Peta Lokasi Masjid Al-Bantani dilihat melalui Google Map
(sumber :

<https://www.google.com/maps/search/masjid+al+bantani+serang/@s6.1728755,106.157752,16z>)



Gambar 3.3
Peta lokasi Masjid Al-Bantani dilihat melalui Google Map
(sumber : <https://www.google.com/maps/search/masjid+al+bantani+serang/@-6.1728755,106.157752,16z>)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama beberapa bulan tepatnya tanggal 22 Februari 2014 hingga 29 Mei 2014.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	22 Februari 2014	Observasi awal, survei tempat penelitian ke lokasi Masjid Al-Bantani.
2.	12 Maret 2014	Perizinan dengan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Bantani, yaitu wawancara dengan Bapak Endad Mursadad M.A di IAIN Sultan Hasanudin Banten. serta dengan melakukan dokumentasi pendahuluan di Masjid Al-Bantani.
3.	20 Maret 2014	Perizinan dengan Dinas Sumber Daya Air dan Pemukiman yaitu Bapak Dikdik.
4.	21 Maret 2014	Wawancara dengan desainer Masjid Al-Bantani yaitu Bapak Muqoddas Syuhada, ST, MT di Tangerang Selatan mengenai arsitektur Masjid dan Penerapan motif-motif yang ada.
5.	10 April	Wawancara dengan Bapak Rohendi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata).
5.	17 April 2014	Dokumentasi serta penyerahan surat penelitian.
6.	8 Mei 2014	Pengukuran motif serta pengambilan surat balasan penelitian.
7.	12 Mei 2014	Wawancara dengan Bapak Rohendi mengenai

		kebantenan.
8.	29 Mei 2014	Wawancara dengan pihak Bantenologi, Dr Helmy Faizi Bahrul Ulumi mengenai kebantenan. Wawancara dilakukan di Kampus IAIN Sultan Maulana Hasanudin-Banten.

B. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini mencakup sejarah masjid Al-Bantani, penerapan motif pada masjid Al-Bantani yaitu jenis motif yang digunakan beserta makna yang terkandung di dalamnya.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala (Sugiyono, 2013, hlm. 1).

Bentuk penelitian kualitatif berupa interaksi simbolik, yaitu dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan). Analisa data berupa induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Obyek dalam penelitian ini adalah obyek yang alami (*natural setting*) sehingga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Obyek penelitian relatif bersifat apa adanya, tidak dimanipulasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal banyak teori sehingga wawasannya akan menjadi luas. Dengan wawasan yang luas maka peneliti akan mampu menyusun dan mengembangkan apa yang akan ia teliti. Menyusun pertanyaan, menganalisis data, memotret, dan mengkonstruksikan obyek yang akan diteliti menjadi jelas dan memiliki makna.

Dalam prosesnya, penelitian kualitatif memiliki kriteria data. Data yang pasti akan menghasilkan temuan yang relevan. Data yang pasti bisa diperoleh dari berbagai sumber dengan cara membandingkan antara data yang satu dan data yang lainnya. Jika data yang didapatkan masih belum jelas, maka penelitian masih harus terus dilanjutkan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi agar data yang didapatkan dapat teruji kepastiannya. Dalam penelitian ini, pengumpulan dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif (naturalistik) karena permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna. Penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu dengan pendekatan kualitatif akan cenderung bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan analisis melalui pendekatan induktif. Pendekatan induktif berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini metode penelitian lebih bersifat teknis pelaksanaan lapangan sedangkan metodologi lebih pada uraian teoritisnya.

Pendekatan ini adalah untuk menganalisis penerapan motif pada Interior masjid Al-Bantani meliputi: jenis motif yang digunakan, teknik pembuatan motif dan makna yang terkandung di dalamnya.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Untuk mengambil data primer peneliti langsung mengambil data tanpa perantara yaitu dengan berinteraksi melalui komunikasi langsung.

- 1) Data visual berupa foto-foto keseluruhan masjid, setelah itu difokuskan pada foto-foto bagian Interior.

Inasari, 2014

Analisis Penerapan Motif Pada Interior Masjid Al-Bantani Di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Data tertulis hasil wawancara dari narasumber yang banyak mengetahui tentang obyek yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Narasumber

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1.	Endad Mursadad M.A	40	S3	Sekretaris DKM masjid Al- Bantani	Komplek Baru, Lebak Gempol, Pakupatan- Serang
2.	Mukoddas Syuhada, ST, MT	37	S2	Arsitek	Jl. Manggar VII Block G7 No. 13, DKI Pondok Kelapa Jakarta Timur
3.	Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi, M.Hum.	35	S3		Serang-Banten
4.	Bapak Rohendi, S.Pd.	40	S1	Disbudpar	
5.	Bapak Fery	37		Staff di masjid Al- Bantani	Serang-Banten
6.	Saeful Anam	60		Pengusaha kerajinan Ukir	Bandung
7.	Bapak Darwito	40		Pendesain ukiran Masjid Al- Bantani	Semarang, Jawa tengah.

b. Data Sekunder

Dalam proses penelitian, untuk mendapatkan data yang lengkap dengan kajian pustaka yang relevan, peneliti mengambil data melalui buku-buku sumber, artikel dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Hal yang menjadi pelengkap instrumen tersebut adalah panduan wawancara, catatan lapangan dan alat-alat pembantu seperti perekam dan kamera.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah menyusun strategi dalam penelitian. Karena untuk melakukan penelitian dalam prosesnya adalah mencari data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara. Dilihat dari segi setting, data dapat didapatkan secara alamiah. Dilihat dari sumber dan cara, maka data dapat didapatkan secara langsung atau tidak langsung dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan penggabungan dari semua cara.

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 64) menyatakan bahwa, “observasi adalah semua ilmu pengetahuan”. Para ilmuan di seluruh dunia dapat bekerja dengan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai apa yang diperoleh. Pengambilan data dapat dilakukan dengan benda yang canggih sehingga data dalam bentuk dan jenis apapun bisa didapatkan melalui berbagai cara. Melalui observasi, peneliti sekaligus mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Teknik observasi dalam penelitian ini, adalah untuk memperoleh data yang menyangkut penerapan motif pada Interior masjid Al-Bantani, dengan cara memotret dan mencatat hasil dari kegiatan sesuai dengan yang penulis pahami.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara terus terang dengan menyatakan langsung kepada pihak terkait bahwa penulis sedang melaksanakan penelitian. Oleh karena itu pihak terkait mengetahui dari awal bahwa penulis sedang melaksanakan penelitian. Pada awalnya penulis melakukan observasi tak berstruktur, hal itu dikarenakan penulis masih belum memahami betul permasalahan secara rinci. Jadi penulis tidak mempersiapkan secara sistematis. Tetapi setelah permasalahan jelas, penulis melakukan observasi secara berstruktur.

2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 72) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun yang diungkapkan adalah sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam. Dalam wawancara terdapat pembatasan pertanyaan, hal itu agar proses wawancara tidak terlalu jauh. Maka dibutuhkan sebuah pedoman dalam melakukan wawancara.

Dalam prosesnya, penulis melakukan wawancara melalui beberapa langkah. Hal pertama adalah wawancara untuk mendapatkan data mengenai siapa saja yang bersedia untuk dijadikan narasumber. Untuk mendapatkan narasumber, penulis melalui orang-orang yang ada pada bidang sumber daya air dan perencanaan daerah. Kemudian setelah itu penulis diarahkan untuk menemui langsung narasumber dengan terlebih dahulu membuat janji dengan narasumber. Karena lokasi yang tidak memungkinkan, dalam prosesnya penulis tidak semuanya wawancara dilakukan secara bertemu langsung, pada waktu-waktu tertentu penulis melakukan wawancara melalui telepon atau e-mail.

Wawancara yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan motif pada Interior masjid Al-Bantani, dengan menanyakan

mengenai sejarah masjid, bentuk arsitektur keseluruhan dan yang lebih dipokuskan adalah mengenai Jenis motif yang diterapkan, cara pembuatan dan makna yang terkandung di dalamnya.

3. Studi Dokumentasi

merupakan catatan suatu peristiwa. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya tertentu. Hasil penelitian melalui wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumentasi.

Dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini Di antaranya adalah buku-buku, elektronik book, skripsi-skripsi serta situs-situs internet.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan dari keseluruhan teknik pengumpulan data. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebetulnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Teknik ini berarti peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik triangulasi dan dilakukan secara terus-menerus, berulang-ulang sampai menghasilkan kesimpulan. “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh , selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis” (Sugiyono, 2013, hlm.89).

Pertama, data primer dan sekunder dideskripsikan. Kemudian diklasifikasikan, diverifikasi, diinterpretasi kemudian dilakukan analisa untuk mendapatkan kesimpulan yang teruji dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sebelum di lapangan dan setelah di lapangan. Dibawah ini adalah uraian singkat mengenai analisis data selama di lapangan Model Miles dan Huberman (Sumalyo, 2013, hlm. 91-100).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Inasari, 2014

Analisis Penerapan Motif Pada Interior Masjid Al-Bantani Di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan penting, memfokuskan serta mencari tema dan membuat pola. Dalam mereduksi data peneliti dibantu dengan netbook, agar data yang telah ada dapat disimpan dan diolah untuk menggabungkan dengan data yang akan didapatkan selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, mendisplay data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan dibuat teks berupa narasi.

3. Concluding Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa kalimat deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas. Dapat berarti hubungan kausal maupun interaktif.